

## ABDIMAS KUBU BALI

**Gde Bayu Surya Parwita<sup>1</sup>, Ni Nyoman Suryani<sup>2</sup>,  
Putu Ayu Paramita Dharmayanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati,  
<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Mahasaraswati  
Email: gdebayusurya@gmail.com

### ABSTRAK

Kubu Bali Dekorasi memiliki beberapa permasalahan yaitu 1) Saat presentasi produk, masih menggunakan kertas, sehingga rawan rusak, 2) Belum ada media informasi (Stiker, kartu nama dan instagram) mengenai produk dari Kubu Bali Dekorasi, 3) Laporan keuangan masih ditulis dengan manual, sehingga riskan terjadinya kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Dari hasil diskusi dengan pihak Kubu Bali Dekorasi telah disepakati beberapa solusi pemecahan masalah yang telah diprioritaskan dengan beberapa kegiatan dari program Iptek yang akan diterapkan pada Kubu Bali Dekorasi yaitu: 1) Pemberian Tablet guna peruntukannya untuk presentasi produk dekorasi kepada calon konsumen, 2) Pendampingan secara langsung dalam hal membuat inovasi Stiker, kartu nama dan instagram yang berisikan mengenai produk jasa dekorasi, 3) Pendampingan mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan. Saat ini Kubu Bali Dekorasi sudah mempergunakan tablet untuk presentasi produk, memiliki stiker, kartu nama dan instagram untuk mempromosikan jasanya, dan laporan keuangan yang sudah tidak dikerjakan secara manual.

**Kata kunci:** Inovasi, Dekorasi, dan laporan keuangan

### ABSTRACT

*Kubu Bali Dekorasi has several problems, namely 1) product presentation, still using paper, so it is prone to damage, 2) There is no information media (stickers, business cards and Instagram) about products from Kubu Bali Dekorasi, 3) financial reports are still written manually, so that there is a risk of errors in making financial reports. From the results of discussions with the Bali Decoration Kubu, it was agreed that several problem solving solutions had been prioritized with several activities of the Science and Technology program that would be applied to the Bali Decoration camp, namely: 1) Provision of Tablets to designate decoration products to prospective customers, directly in terms of making innovations, stickers, business cards and Instagram that contain products of decorating services, 3) assistance with the procedures for preparing financial statements. Currently Kubu Bali Dekorasi has used tablets for product presentations, has stickers, business cards and Instagram to promote their services, and financial reports that have not been done manually.*

**Keywords:** Innovation, Decoration, and financial statements

## 1. Pendahuluan

Persaingan di antara perusahaan dewasa ini semakin sulit akibat adanya globalisasi, deregulasi, dinamika kebutuhan pengguna, dan teknologi baru, (Aryanto *et al.*, 2015) Sebuah perusahaan dengan kemampuan yang inovatif diyakini memiliki kompetensi untuk mengubah ide-ide karyawan menjadi produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan individu. Inovasi tersebut dapat diwujudkan dalam pemanfaatan teknologi baru, penerapan praktik administratif baru, produksi produk baru dan penyediaan layanan baru (Zaugg dan Thom, 2003). Calantone *et al.*, (2002) berpendapat bahwa Drucker (1954) adalah sarjana pertama yang membahas pentingnya kemampuan inovasi untuk organisasi. Dia menyarankan bahwa perusahaan harus inovatif untuk bertahan hidup di lingkungan yang berubah. Menurut Hills and Hultman (2008) dalam Morrish & Deacon (2009), inovasi didefinisikan sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Suryana (2003:10) inovasi yaitu: "sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan". Sebuah kemampuan perusahaan untuk menggunakan bentuk dan proses organisasi baru bisa meningkatkan kemampuannya dalam mencari peluang baru secara internal, seperti kemajuan teknologi, dan hal-hal eksternal seperti pasar baru atau memperluas pasar.

Dalam keseharian masyarakat Bali, sangat sering dijumpai banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan. Baik itu kegiatan *Dewa Yadnya*, *Manusa Yadnya*, maupun *Pitra Yadnya*. Banyaknya kegiatan yang dilangsungkan tersebut secara tidak langsung membuka peluang usaha baru. Salah satu peluang tersebut ialah usaha dekorasi. Peluang usaha tersebut terbuka sangat lebar, walaupun sudah banyak usaha sejenis, namun tetap saja usaha menjadi suatu yang menggiurkan bagi sebagian orang. Setiap kegiatan keagamaan pasti membutuhkan dekorasi untuk menunjang kegiatan tersebut. Hal inilah yang ditangkap oleh pelaku usaha dekorasi. Banyaknya usaha sejenis membuat pemilik usaha dekorasi harus membuat sebuah terobosan baru untuk usahanya. Terobosan tersebut bisa dilihat dari berbagai jenis bentuk tenda, warna kain, dan bentuk dekorasinya.

Kota Denpasar merupakan ibukota Provinsi Bali, yang mana terbagi dalam empat kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Utara dan Denpasar Selatan. Banjar Kaja Sesetan masuk kedalam Kecamatan Denpasar Selatan merupakan satu daerah di Kota Denpasar yang warganya menjalankan usaha dekorasi yaitu Kubu Bali Dekorasi. Kubu Bali Dekorasi dalam menjalankan usahanya pasti mencari profit, karena *Profit* merupakan motif utama konsistensi bisnis, karena dengan keuntungan maka roda perputaran bisnis dari variasi produk dan jasa yang ditawarkan maupun perluasan pasar yang dilayani (Soeling, 2007). Kubu Bali Dekorasi juga harus memperhatikan kepuasan daripada pelanggannya. Kepuasan pelanggan adalah penilaian pelanggan atas produk ataupun jasa dalam hal menilai apakah produk atau jasa tersebut telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan (Zeithaml dan Bitner, 2003). Menurut Kotler dan Keller (2009) kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang dihasilkan dari perbandingan *performance* produk terhadap ekspektasi mereka. Jika *performance* gagal memenuhi ekspektasi, maka pelanggan menjadi tidak puas. Jika *performance* sesuai dengan ekspektasi, maka pelanggan merasa puas. Kubu Bali Dekorasi dipilih sebagai mitra Abdimas, karena dalam menjalankan usahanya masih memiliki beberapa kendala dan permasalahan yang terungkap melalui pengamatan tim dan wawancara dengan kelompok yaitu:

- 1) Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, keterbatasan Kubu Bali Dekorasi utamanya pada saat melakukan presentasi produk dekorasi yang masih mempergunakan kertas biasa sehingga tidak tahan lama dan mudah rusak. Permasalahan lainnya adalah belum adanya brosur dan kartu nama usaha yang mana dapat ditempatkan pada saat ada yang mempergunakan



- jasa dekorasi, sehingga akan lebih banyak yang mengetahui tentang Kubu Bali Dekorasi.
- 2) Permasalahan kedua yang dihadapi mitra adalah dalam hal membuat laporan keuangan yang masih manual (tulis tangan) sehingga akan sangat rawan terjadi kesalahan pada saat membuat laporan tersebut.

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Dari hasil berdiskusi dengan pemilik Kubu Bali Dekorasi, telah disepakati bahwa solusi pemecahan permasalahan yang diprioritaskan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut

Solusi:

- 1) Pemberian *Tablet* yang akan mempermudah pemilik usaha untuk melakukan presentasi produk dekorasinya.
- 2) Pendampingan guna membuat brosur dan kartu nama yang peruntukannya untuk menunjang promosi Kubu Bali Dekorasi.
- 3) Pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dengan mempergunakan komputer.

Luaran:

- 1) Kubu Bali Dekorasi mempunyai *Tablet* yang peruntukannya akan mempermudah pihak Kubu Bali Dekorasi dalam hal presentasi produk.
- 2) Kubu Bali Dekorasi memiliki sebanyak 100 buah brosur dan 1 kotak kartu nama yang memuat informasi tentang produk dari Kubu Bali Dekorasi.
- 3) Kubu Bali Dekorasi mampu membuat laporan bulanan dengan menggunakan komputer.

## **2. METODE**

Tahapan-tahapan yang dilakukan guna melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

### **A. Permasalahan Bidang Pemasaran**

Kegiatan yang dilakukan oleh Kubu Bali Dekorasi sebenarnya adalah kegiatan untuk mencari profit. Dengan memasukkan unsur pemasaran di dalamnya berupa pembuatan brosur dan kartu nama, diharapkan dapat menarik lebih banyak pengguna dari Kubu Bali Dekorasi, dan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha.

Tahapan pelaksanaan untuk aspek ini adalah pendampingan guna membuat brosur dan kartu nama hingga bisa dihasilkan brosur dan kartu nama yang memuat informasi mengenai Kubu Bali Dekorasi dua bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Tim juga telah menyiapkan akun media sosial (*instagram*) guna menunjang promosi dari Kubu Bali Dekorasi

### **B. Permasalahan Bidang Manajemen**

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2014). Organisasi sangat penting dalam manajemen dikarenakan organisasi adalah syarat utama adanya manajemen. Tanpa organisasi, manajemen itu tidak ada. Organisasi adalah wadah dan alat pelaksanaan proses manajemen dalam mencapai tujuan. Organisasi didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk merealisasikan tujuan bersama. Minimum terdapat tiga elemen dalam suatu organisasi yaitu sekelompok orang, kerjasama, dan tujuan (Siswanto, 2014). Dilihat dari sisi manajemen, sebuah organisasi haruslah memiliki prosedur operasional bagi setiap kegiatan yang dilakukan. Kubu Bali

Dekorasi masih menggunakan cara manual untuk membuat laporan keuangan, ini sangatlah riskan akan sebuah kesalahan. Permasalahan ini harus sesegera mungkin untuk ditangani. Tahapan pelaksanaan untuk aspek ini adalah pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dengan mempergunakan komputer sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan yang terjadi.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim melakukan sosialisasi kepada Kubu Bali Dekorasi guna menyampaikan dan memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan. Disini tim juga meminta pendapat dari pihak Kubu Bali Dekorasi tentang program kerja yang sudah tim rancang. Tim membuka peluang apabila pihak Kubu Bali Dekorasi ingin mengajukan kegiatan yang tidak terdapat dalam program kerja. Tim bersama pihak Kubu Bali Dekorasi juga menyepakati waktu pelaksanaan program. Waktu pelaksanaan tidaklah bersifat mutlak dimana bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi.

#### **Pengadaan Tablet**

Tidak bisa ditampik, bahwa kemajuan teknologi sangat mendorong pemikiran-pemikiran yang kreatif para pemilik usaha guna dapat bersaing dalam era yang terbuka seperti saat ini. Jika melihat dari jumlahnya yang sangat banyak, maka tidak salah jika usaha semacam Kubu Bali Dekorasi menggunakan kemajuan teknologi ini untuk mampu bersaing dan merebut pangsa pasar dengan usaha lain yang sejenis. Pemasaran yang dilakukan masih tergolong lama, yaitu dengan selebaran kertas yang berisi dengan gambar tenda, kursi dan sebagainya. Oleh sebab itu, tim sudah berkomunikasi dengan pihak Kubu Bali Dekorasi dalam rangka memperbaharui cara pemasaran utamanya dalam pengenalan produk dan sebagainya, kita telah menyepakati untuk pengadaan *Tablet*. *Tablet* yang diserahkan kepada pihak Kubu Bali Dekorasi memiliki tujuan utamanya yaitu sebagai alat mempromosikan usaha yang telah dijalankan. Promosi yang dilakukan ialah dengan melengkapi tablet tersebut dengan gambar – gambar tenda, kursi dan sebagainya, sehingga tidak perlu lagi untuk menggunakan kertas, mengingat sekarang sudah sangat sering kita mendengar dengan istilah *paperless* sehingga dengan adanya *tablet*, maka tim juga ikut membantu program pengurangan penggunaan kertas. Tim juga telah menyiapkan akun media sosial (*instagram*) guna menunjang promosi dari Kubu Bali Dekorasi

#### **Pendampingan Pembuatan Brosur, Kartu Nama dan Sticker**

Kegiatan kedua yang dilakukan adalah mempersiapkan brosur dan kartu nama sebagai sarana promosi utamanya pada saat kegiatan yang menggunakan property dari Kubu Bali Dekorasi, pihak Kubu Bali Dekorasi bisa sekaligus melakukan promosi dengan menempatkan brosur serta kartu nama di bagian depan sehingga sangat mudah dilihat oleh banyak. Setelah tim dan pihak Kubu Bali Dekorasi menyepakati mengenai informasi yang akan diisi pada brosur, maka tim membuat desain rancangan brosur. Desain brosur dibuat semenarik mungkin dengan memberikan aksen – aksen dekorasi yang terbaik. Setelah tim menyiapkan desain brosur dan kartu nama, desain tersebut diserahkan kepada pihak Kubu Bali Dekorasi untuk disepakati. Selain brosur dan kartu nama, pihak Kubu Bali Dekorasi meminta kepada tim untuk menambahkan desain stiker dikendaraan operasional yang sering dipakai, sehingga akan menunjang promosi yang dilakukan oleh Kubu Bali Dekorasi. Tim menyepakati hal tersebut dan telah memberikan stiker yang mencirikan tentang Kubu Bali Dekorasi.

### **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan**

Kegiatan ketiga yang dilakukan tim adalah mengadakan pendampingan dalam membuat laporan keuangan tanpa lagi dengan cara yang manual. Tim melakukan pendampingan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Pemilihan pendampingan menggunakan sistem komputerisasi akan sangat memudahkan pihak Kubu Bali Dekorasi dalam melihat aliran keuangan usahanya. Laporan keuangan sangatlah penting bagi sebuah usaha. Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi paling krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas finansial perusahaan. Sayangnya, banyak pengusaha yang belum menyadari pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan. Pendampingan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tim dan pihak Kubu Bali Dekorasi, dalam artian waktu tidak mengikat, jadi pendampingan dilaksanakan beberapa kali dengan menyesuaikan waktu antara tim dan Pihak Kubu Bali Dekorasi.

### **4. Simpulan**

Dari kegiatan Abdimas yang telah dilaksanakan oleh tim, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mitra, dilihat dari program yang ditawarkan yang mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh Kubu Bali Dekorasi. Tablet yang diserahkan kepada Kubu Bali Dekorasi dapat dipergunakan sebagai sarana promosi. Laporan keuangan yang sudah tersusun dengan sistem komputerisasi, akan mampu memberikan gambaran keuangan dan akan meminimalkan kesalahan yang muncul jika dibandingkan dengan sistem penulisan manual.

### **Pustaka Acuan**

- Calantone, R.J., Cavusgil, S.T. and Zhao, Y. 2002. Learning Orientation, Firm Innovation Capability and Firm Performance, *Industrial Marketing Management*, 31, pp. 515 – 524
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *MANAJEMEN dasar, pengertian dan masalah*, edisi revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lanne. 2009. *Marketing Management. 13th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Morrish, S.C., & Deacon, J. (2009). *Entrepreneurial marketing: A comparative case study of 42Below Vodka and Penderyn Whisky*. Paper presented at the ICSB World Conference, Seoul, South Korea.
- Riza Aryanto., Avanti Fontana., Adi Zakaria Afiff. 2015. Strategic Human Resource Management, Innovation Capability and Performance: An Empirical Study in Indonesia Software Industry, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211, pp. 874 – 879
- Robert Zaugg & Norbert Thom (2002) Excellence through implicit competencies: Human resource management – organisational development – knowledge creation, *Journal of Change Management*, 3:3, 199-211
- Siswanto. 2014. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soeling, Pantius D. 2007, Pertumbuhan Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokrasi*, Vol. 15, No I
- Suryana, 2003, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Edisi Revisi.
- Zeithaml, V.A., Bitner, M.J. 2003. *Services Marketing (International Edition)*. Singapore: McGraw Hill Companies, Inc.



